

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

SMP Negeri 1 Porong, adalah sekolah yang berstandar Nasional yang berdomisili di Jl. Bhayangkari No 368 Porong 61274. SMP Negeri 1 Porong, sudah ada sejak tahun 1976, tetapi beroperasi penuh sejak tahun 1977 tepatnya tanggal 1 Juli. Bangunan sekolah berdiri diatas tanah seluas 9.365 m.

Pada tahun 1969 masyarakat di daerah Kecamatan Porong mengharapkan adanya SMP Negeri dan saat itulah melalui Filial SMP Negeri 2 Sidoarjo berdiri SMP Negeri Porong. Keberadaan SMP Negeri Porong pada saat itu menempati gedung BAPGRKI yaitu salah satu gedung milik yayasan pejuang sosial yang terletak di Kelurahan Mindi Porong.

Mengingat satu-satunya SMP Negeri di wilayah Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo, sehingga pada tahun 1976 Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo mulai membangun unit gedung baru di kelurahan Juwet Kenongo hingga selesai tahun 1977 dan saat itu SMP Negeri Porong menempati gedung sendiri.

SMP Negeri 1 Porong memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi:

Unggul dalam Prestasi, berimtaq, terampil dan berwawasan lingkungan.

b. Misi:

- 1) Meningkatkan frekuensi dan kualitas kegiatan siswa yang lebih menekankan pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keimanan dan ketakwaan yang menunjang proses belajar mengajar dan menumbuhkembangkan disiplin pribadi siswa.
- 2) Menumbuh kembangkan nilai-nilai ketuhanan dan nilai-nilai kehidupan yang bersifat universal dan mengintegrasikannya dalam kehidupan
- 3) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah, Lembaga Swadaya Masyarakat, stake holders dan instansi serta institusi pendukung pendidikan lainnya.

Bangunan SMP Negeri 1 Porong memiliki 24 ruang kelas, 2 lab komputer, 2 lab IPA, 1 Lab bahasa, 1 lab Multimedia, Lab Mulok, Lapangan basket dan sepak bola juga Ruang guru, kantin dan Perpustakaan. Dengan banyaknya ruang maka siswa yang ada di SMP Negeri 1 Porong ini pun sangat banyak, kelas 7 memiliki 8 ruang kelas dengan tiap ruang sebanyak 36 siswa, kelas 8 juga memiliki 8 kelas dan tiap ruang terisi 40 siswa sedangkan kelas 9 juga 8 ruang kelas dengan 40 siswa.

SMP Negeri 1 Porong memiliki 50 guru atau tenaga pengajar dan 1 guru tidak tetap, serta 12 staf tata usaha. Siswa di SMP Negeri 1 Porong jumlah seluruhnya sebanyak 834 siswa yang terdiri dari:

- a. Siswa kelas VII sebanyak 283 siswa yang terdiri dari 8 kelas yaitu VII-A sampai VIII-H
- b. Siswa kelas VIII sebanyak 278 siswa yang terdiri dari 8 kelas yaitu kelas VIII-A sampai VIII-H
- c. Siswa kelas IX sebanyak 273 siswa yang terdiri dari 8 kelas yaitu kelas IX-A sampai IX-B.

2. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Sebelum mengadakan penelitian langkah awal yang perlu dilakukan adalah persiapan penelitian agar tidak terdapat kendala dalam melakukan penelitian di lapangan.

Persiapan penelitian meliputi penyusunan alat ukur atau instrument penelitian, penentuan skor untuk alat ukur, serta persiapan administrasi. Namun sebelum persiapan penelitian ada tahap-tahap lain yang harus dilakukan, antara lain:

- a. Merumuskan masalah yang hendak diteliti
- b. Melakukan studi pustaka/studi literatur dengan tujuan menelaah teori serta penelitian-penelitian terdahulu yang relevan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini

- c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk mendiskusikan dan menyempurnakan data atas konsep yang mendasari penelitian
- d. Menentukan populasi dan sampel penelitian
- e. Mempersiapkan penelitian
- f. Pekerjaan lapangan yaitu mulai dari penyebaran angket atau skala sampai mengumpulkannya kembali
- g. Skoring dan pengelolaan data
- h. Analisis data atau membuat laporan penelitian.

1) Penyusunan instrument penelitian

Alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan hubungan antara *self regulated learning* dengan kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran fisika adalah dengan menggunakan skala *self regulated learning* dan tes prestasi mata pelajaran fisika.

- a) Menentukan indikator kedua variabel berdasarkan teori pada bab II
- b) Membuat *blue print* dari kedua instrument yang memuat jumlah pernyataan atau item yang digunakan sebagai pedoman dalam pembuatan instrument penelitian
- c) Membuat dan menyusun pernyataan yang mencakup pernyataan positif dan negative berdasarkan *blue print* yang telah dibuat

- d) Menguji cobakan kuosioner yang digunakan untuk pengumpulan data dengan memakai metode uji coba terpakai, yaitu melaksanakan uji coba sekaligus pengumpulan data
- e) Kuosioner dalam penelitian ini terdiri dari: (a) 34 item untuk variabel *self regulated learning* yang terdiri dari 17 item *favourable* dan 17 item *unfavourable*; (b) 25 item untuk variabel pemecahan masalah.

2) Penentuan skor

Pemberian skor dilakukan dengan metode skala likert untuk variabel *self regulated learning* pemberian skor untuk item *favourable* bergerak dari angka 1 sampai 5 dan untuk item *unfavourable* bergerak berlaku sebaliknya. Sedangkan pemberian skor untuk variabel pemecahan masalah adalah dengan memberikan skor 1 untuk pilihan jawaban yang benar dan skor 0 untuk pilihan jawaban yang salah.

3) Persiapan administrasi

Sebelum terjun ke lokasi penelitian, peneliti perlu mempersiapkan administrasi yang dibutuhkan, antara lain:

- a) Proposal penelitian, berisi penjelasan singkat tentang penelitian yang digunakan, serta metode yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak sekolah SMPN 1 Porong tentang penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti

- b) Persiapan administrasi dilakukan dengan meminta surat permohonan ijin dari Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan nomor In. 02/1/TL.01/616/VI/2011 tertanggal 13 April 2011, yang ditujukan kepada Kepala SMP Negeri 1 Porong guna perijinan penelitian yang disertakan dengan proposal. Setelah penelitian selesai, peneliti mendapatkan surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari SMP Negeri 1 Porong dengan nomor 074/182/404.3.1.4/2011.

Penelitian dilakukan selama \pm 4 minggu, mulai dari 14 April sampai 12 Mei 2011. Penyebaran dan pengisian dilakukan pada tanggal 18 April sampai 12 Mei 2011. Penyebaran angket pada masing-masing kelas disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran fisika pada masing-masing kelas. Cara penyebaran angket penelitian langsung turun ke lapangan dan langsung mendatangi subjek per kelas yaitu kelas VIII. Angket yang telah di susun dan dipertimbangkan kelayakannya dibagikan pada 140 siswa yang dijadikan subjek penelitian. Selanjutnya angket di uji validitas dan reliabilitas item-itemnya dengan menggunakan program *Statistical Package For Social Sciene (SPSS)* versi 16 *for windows*.

Peneliti menunggu subjek dalam mengisi angket supaya hasil keobyektifan hasil pengisian bisa dijaga dengan baik dan bisa mengontrol situasi yang tidak diinginkan, misalnya mengisi dengan tergesa-gesa, menyontek milik temannya. Untuk lebih jelasnya, jadwal penelitian yang dilakukan oleh peneliti seperti di bawah ini:

Tabel 3
Pelaksanaan Penelitian

No	Tanggal	Keterangan
1	14 April 2011	menyerahkan surat ijin penelitian pada pihak SMPN 1 Porong
2	16 April 2011	meminta RPP pada guru mata pelajaran fisika untuk pembuatan angket tes prestasi mata pelajaran fisika
3	18 ó 21 April 2011	penyebaran angket <i>self regulated learning</i>
4	22 April 2011	konsultasi angket tes prestasi mata pelajaran fisika pada guru mata pelajaran fisika
5	9 ó 12 Mei 2011	penyebaran angket tes prestasi mata pelajaran fisika.
6	6 Juni 2011	meminta surat keterangan telah melakukan penelitian pada pihak SMPN1 Porong

3. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Uji Validitas

Angket yang telah disebarkan kemudian di uji validitasnya dengan menggunakan program *Statistical Package For Social Science (SPSS)* versi 16 *for windows*. Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan pada variabel *self regulated learning* diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Terdapat 8 item pernyataan pada indikator 1. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 8 item terdapat 6 item yang valid dan 2 item yang lainnya tidak valid sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Uji Validitas Indikator 1

Aitem	Corrected item total correlation	r tabel	keterangan
item 1	0.296	0.176	valid
item 2	0.114	0.176	tidak valid
item 15	0.565	0.176	valid
item 16	0.276	0.176	valid
item 29	0.308	0.176	valid
item 30	0.034	0.176	tidak valid
item 33	0.565	0.176	valid
item 34	0.288	0.176	valid

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 6 item yang valid yaitu item nomor 1, 15, 16, 29, 33, 34. Sedangkan item 2 dan 30 tidak valid.

- 2) Terdapat 4 item pernyataan pada indikator 2. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 4 item terdapat 3 item yang valid sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Uji Validitas Indikator 2

Aitem	Corrected item total correlation	r tabel	keterangan
item 3	0.417	0.176	valid
item 4	0.426	0.176	valid
item 17	0.129	0.176	tidak valid
item 18	0.581	0.176	valid

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 3 item yang valid yaitu item nomor 3, 4, 18. Sedangkan 1 item yang lainnya tidak valid yaitu item nomor 17.

- 3) Terdapat 4 item pernyataan pada indikator 3. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 4 item semua item valid sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Uji Validitas Indikator 3

Aitem	Corrected item total correlation	r tabel	keterangan
item 5	0.241	0.176	valid
item 6	0.331	0.176	valid
item 19	0.320	0.176	valid
item 20	0.241	0.176	valid

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dinyatakan bahwa semua item pada indikator 4 valid.

- 4) Terdapat 4 item pernyataan pada indikator 4. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 4 item semua item dinyatakan tidak valid sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Uji Validitas Indikator 4

Aitem	Corrected item total correlation	r tabel	keterangan
item 7	0.083	0.176	tidak valid
item 8	0.109	0.176	tidak valid
item 21	0.147	0.176	tidak valid
item 22	0.063	0.176	tidak valid

Berdasarkan tabel tersebut, semua item dinyatakan tidak valid.

Dengan demikian indikator 4 dinyatakan gugur.

- 5) Terdapat 4 item pernyataan pada indikator 5. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 5 item terdapat 2 item yang valid dan 2 item yang lainnya tidak valid sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Uji Validitas Indikator 5

Aitem	Corrected item total correlation	r tabel	keterangan
item 9	0.103	0.176	tidak valid
item 10	0.336	0.176	valid
item 23	0.035	0.176	tidak valid
item 24	0.241	0.176	valid

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 2 item yang valid yaitu item nomor 10 dan 24. Sedangkan 2 item yang lainnya tidak valid yaitu item nomor 9 dan 24.

- 6) Terdapat 6 item pernyataan pada indikator 6. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 6 item semua item valid sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Uji Validitas Indikator 6

Aitem	Corrected item total correlation	r tabel	keterangan
item 11	0.341	0.176	valid
item 12	0.344	0.176	valid
item 25	0.417	0.176	valid
item 26	0.185	0.176	valid
item 31	0.224	0.176	valid
item 32	0.424	0.176	valid

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dinyatakan bahwa semua item pada indikator 6 valid.

- 7) Terdapat 4 item pernyataan pada indikator 7. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 4 item semua item valid sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Uji Validitas Indikator 7

Aitem	Corrected item total correlation	r tabel	keterangan
item 13	0.186	0.176	valid
item 14	0.184	0.176	valid
item 27	0.183	0.176	valid
item 28	0.179	0.176	valid

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dinyatakan bahwa semua item pada indikator 7 valid.

Berdasarkan dari hasil perhitungan uji validitas yang dilakukan untuk angket *self regulated learning* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 atau 5%, dari jumlah total item yang ada yaitu 34 item terdapat 25 item yang valid, yaitu item nomor 1, 3, 4, 5, 6, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34. Dengan demikian ada 9 item yang gugur, yaitu item nomor 2, 7, 8, 9, 17, 21, 22, 23, 30. Untuk lebih jelasnya seperti terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5
Butir sahih skala *self regulated learning*

No	Dimensi	Indikator	Item	
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Metakognisi	Merencanakan tujuan dan strategi belajar	1, 15, 29, 33	16, 34
		Menginstruksikan diri	3	4, 18
		Mengevaluasi kegiatan belajar	5, 19	6, 20
2	Motivasi	Reaksi emosional terhadap tugas		10, 24
3	Perilaku	Memanfaatkan lingkungan	11, 25, 31	12, 26, 32
		Berinteraksi dengan lingkungan	13, 27	14, 28

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan pada variabel pemecahan masalah diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Terdapat 4 item pernyataan pada indikator 1. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 4 item semua item dinyatakan valid sebagaimana pada tabel di bawah ini.

Tabel 6.1
Uji Validitas Indikator 1

Aitem	Corrected item total correlation	r tabel	keterangan
item 1	0.180	0.176	valid
item 2	0.299	0.176	valid
item 3	0.284	0.176	valid
item 8	0.286	0.176	valid

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dinyatakan bahwa semua item pada indikator 1 valid.

- 2) Terdapat 3 item pernyataan pada indikator 2. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 3 item terdapat 2 item yang valid dan 1 item yang lainnya tidak valid sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 6.2
Uji Validitas Indikator 2

Aitem	Corrected item total correlation	r tabel	keterangan
item 9	0.237	0.176	valid
item 10	0.140	0.176	tidak valid
item 11	0.230	0.176	valid

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 2 item yang valid yaitu item nomor 9 dan 11. Sedangkan item nomor 10 tidak valid.

- 3) Terdapat 5 item pernyataan pada indikator 3. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 5 item terdapat 3 item yang valid

dan 2 item yang lainnya tidak valid sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 6.3
Uji Validitas Indikator 3

Aitem	Corrected item total correlation	r tabel	keterangan
item 4	0.397	0.176	valid
item 6	0.259	0.176	valid
item 7	-0.047	0.176	tidak valid
item 13	-0.091	0.176	tidak valid
item 24	0.484	0.176	valid

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 3 item yang valid yaitu item nomor 4, 6, 7, 13, 24. Sedangkan item nomor 13 dan 24 tidak valid.

- 4) Terdapat 5 item pernyataan pada indikator 4. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 5 item terdapat 4 item yang valid dan 1 item yang lainnya tidak valid sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 6.4
Uji Validitas Indikator 4

Aitem	Corrected item total correlation	r tabel	keterangan
item 12	0.254	0.176	valid
item 14	0.055	0.176	tidak valid
item 15	0.460	0.176	valid
item 16	0.454	0.176	valid
item 17	0.182	0.176	valid

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 6 item yang valid yaitu item nomor 1, 15, 16, 29, 33, 34. Sedangkan item 2 dan 30 tidak valid.

5) Terdapat 8 item pernyataan pada indikator 5. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 8 item terdapat 5 item yang valid dan 3 item yang lainnya tidak valid sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 6.5
Uji Validitas Indikator 5

Aitem	Corrected item total correlation	r tabel	keterangan
item 5	0.419	0.176	valid
item 18	0.081	0.176	tidak valid
item 19	0.241	0.176	valid
item 20	0.102	0.176	tidak valid
item 21	0.419	0.176	valid
item 22	0.241	0.176	valid
item 23	0.245	0.176	valid
item 25	0.119	0.176	tidak valid

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 5 item yang valid yaitu item nomor 5, 19, 21, 22, 23. Sedangkan item nomor 18, 20, 25 tidak valid.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas untuk angket tes prestasi pemecahan masalah mata pelajaran fisika dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%, dari 25 item ada 18 item yang valid yaitu item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 11, 12, 15, 16, 17, 19, 21, 22, 23, 24. Dengan demikian ada 7 item yang gugur, yaitu item nomor 7, 10, 13, 14, 18, 20, 25. Untuk lebih jelasnya seperti terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7
Butir sahih angket pemecahan masalah

Pokok Bahasan	Taraf Kompetensi					
	C1	C2	C3	C4	C5	C6
Konsep bunyi dalam kehidupan sehari-hari						
a. karakteristik gelombang bunyi	8	1, 2, 3				
b. infrasonik, audiosonik, dan ultrasonik		9, 11				
c. percobaan untuk mengukur laju bunyi		4	6, 24			
d. gejala resonansi dalam kehidupan sehari-hari	17	12	15, 16			
e. dampak pemantulan bunyi dalam kehidupan sehari-hari dan teknologi	5, 22	19, 21, 23				

b. Uji Reliabilitas

- 1) Pada uji reliabilitas skala *self regulated learning*, nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0.867 dan lebih besar dari r tabel sebesar 0.176. Maka instrument tersebut dikatakan reliabel. Artinya sebagian item sangat reliabel sebagai instrument pengumpul data. Sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8.1
Reliability Statistic

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.867	6

- 2) Pada uji reliabilitas angket tes prestasi pemecahan masalah pada mata pelajaran fisika, nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0.732. Maka instrument tersebut dikatakan reliabel. Artinya sebagian item sangat reliabel sebagai instrument pengumpul data. Sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8.2
Reliability Statistic

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.732	5

c. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah pengujian untuk melihat apakah sebaran dari variabel-variabel penelitian sudah mengikuti distribusi kurva normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program *Statistical Package For Social Science (SPSS) versi 16 for windows*. Adapun uji normalitas data yang digunakan ini adalah menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* serta *Shapiro-Wilk*. Kaidah yang digunakan untuk menguji normalitas adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal. Begitu pula sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi adalah normal.

Dari uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pada variabel *self regulated learning* diperoleh nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka bisa dikatakan distribusi data normal.
- 2) Pada variabel pemecahan masalah diperoleh nilai signifikansi $0,004 < 0,05$, maka bisa dikatakan distribusi data tidak normal.

Dari uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pada variabel *self regulated learning* diperoleh nilai signifikansi $0,576 > 0,05$, maka bisa dikatakan distribusi data normal.

- 2) Pada variabel pemecahan masalah diperoleh nilai signifikansi $0,064 > 0,05$, maka bisa dikatakan distribusi data normal.

Tabel 9
Hasil Uji Normalitas

	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>self regulated learning</i>	0.048	140	0.200	0.992	140	0.576
pemecahan masalah	0.094	140	0.004	0.982	140	0.064

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebaran data kedua variabel adalah normal.

B. Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian signifikansi hipotesis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, mengingat terdapat dua variable yaitu *self regulated learning* dan pemecahan masalah. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self regulated learning* dengan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran fisika.

Sebelum melakukan pengujian asumsi distribusi normal harus dipenuhi. Dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package For Social Sciene* (SPSS) versi 16 *for windows*, maka di dapatkan distribusi data yang normal.

Dalam membuktikan hipotesis, data yang terkumpul kemudian di tabulasikan dan diolah dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS) versi 16 *for windows*.

Setelah di analisis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, antara *self regulated learning* dan pemecahan masalah diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 10
Correlations

		pemecahan masalah	<i>self regulated learning</i>
<i>Pearson Correlation</i>	pemecahan masalah	1.000	0.067
	<i>self regulated learning</i>	0.067	1.000
<i>Sig. (1-tailed)</i>	pemecahan masalah	.	0.215
	<i>self regulated learning</i>	0.215	.
N	pemecahan masalah	140	140
	<i>self regulated learning</i>	140	140

Dari tabel tersebut dapat diperoleh besarnya korelasi sebesar 0,067 dengan signifikansi 0,215. Karena signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara *self regulated learning* dengan pemecahan siswa pada mata pelajaran fisika.

Berdasarkan harga koefisien korelasi yang positif yaitu 0,067, maka arah hubungannya adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *self regulated learning* yang dimiliki siswa maka akan diikuti semakin tinggi pula pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran fisika, dan sebaliknya semakin tinggi pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran fisika maka akan diikuti semakin tinggi pula *self regulated learning* yang dimiliki siswa.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara *self regulated learning* dengan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran fisika. *Self regulated learning* hanya memiliki pengaruh yang kecil

terhadap pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran fisika. Hal ini ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 11

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.067 ^a	.005	-.003	4.41417	1.819

Pada tabel model summary, diperoleh hasil *R Square* sebesar 0,005. *R Square* disebut juga dengan koefisien determinasi, yang berarti 0,5% variabel pemecahan masalah dipengaruhi/dijelaskan oleh variabel *self regulated learning* sisanya sebesar 99,5% oleh variabel lainnya yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan sumbangan efektif variabel *self regulated learning* terhadap variabel pemecahan masalah. Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik Analisis Regresi Sederhana untuk memprediksi seberapa jauh pengaruh variabel prediktor terhadap variabel kriterium.

Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara *self regulated learning* dengan pemecahan siswa pada mata pelajaran fisika ditunjukkan dengan angka korelasi sebesar 0,067 dengan signifikansi 0,215. Tanda positif pada koefisien korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *self regulated learning* dengan pemecahan masalah pada mata pelajaran fisika. Kondisi tersebut berarti semakin tinggi *self regulated learning* yang dimiliki

siswa maka akan diikuti semakin tinggi pula pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran fisika, dan sebaliknya semakin tinggi pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran fisika maka akan diikuti semakin tinggi pula *self regulated learning* yang dimiliki siswa.

Variabel *self regulated learning* hanya memiliki pengaruh yang kecil terhadap variabel pemecahan masalah ditunjukkan dengan angka *R Square* sebesar 0,005 yang berarti 0,5% variabel pemecahan masalah dipengaruhi/dijelaskan oleh variabel *self regulated learning* sisanya sebesar 99,5% oleh variabel lainnya.

Berdasarkan hasil uraian di atas dipastikan bahwa antara variabel *self regulated learning* dan variabel pemecahan masalah memiliki hubungan yang positif. Namun variabel *self regulated learning* hanya memiliki pengaruh yang kecil terhadap variabel pemecahan masalah.

Pemecahan masalah adalah kemampuan individu untuk menghilangkan gangguan atau hambatan dalam mencapai tujuan, yang di dalamnya terdapat keterkaitan antara pengetahuan yang dimiliki individu dengan penerapan pengetahuan tersebut terhadap masalah yang dihadapi.

Seorang siswa yang memiliki pemecahan masalah yang baik dapat membuat siswa untuk mendapatkan prestasi yang baik dalam bidang akademik. Dengan adanya kemampuan pemecahan masalah yang baik siswa dapat meminimalkan masalah atau gangguan yang dihadapinya sehingga siswa dapat memperoleh hasil yang optimal sesuai dengan keinginannya.

Meskipun *self regulated learning* hanya memiliki pengaruh yang kecil terhadap pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran fisika, namun siswa juga memerlukan adanya pengelolaan yang baik untuk bisa mendapatkan hasil yang lebih optimal.

Pada penelitian ini, kemungkinan masih banyak terdapat variabel selain *self regulated learning* yang mempengaruhi pemecahan masalah siswa, antara lain inteligensi, usia, jenis kelamin, kreatifitas, konsentrasi, pengalaman, kepercayaan diri dan lingkungan sosial.

Pada penelitian ini, hipotesis yang diajukan oleh peneliti tidak terbukti, hal ini kemungkinan disebabkan oleh:

1. Kurang cermat mengontrol/mengeleminasi variabel ekstraneus

Pengaruh variabel-variabel ekstraneus yang perlu dikontrol bisa sedemikian besar sehingga mencemari kemurnian data yang dikumpulkan. Jika pengontrolan tidak cermat, tentu saja dalam data yang diamati masih terkandung beban pengaruh variabel-variabel ekstraneus. Itulah sebab pengontrolan tidak dapat dibuktikannya hipotesis yang benar, pengontrolan itu berlaku tidak hanya dalam penelitian-penelitian eksperimental tetapi juga dalam penelitian-penelitian bukan eksperimental.

2. Instrument/metode pengumpulan data kurang valid, kurang reliabel

Jika instrument atau metode kurang sah dan tidak terandalkan, apa yang benar bisa menjadi palsu dan apa yang palsu bisa menjadi benar. Dengan

data yang bias kemungkinan hasil penelitian dengan metode itu menjadi meragukan.

3. Adanya kesalahan dalam pengambilan sampel

Jika terjadi kesalahan dalam pengambilan sampel penelitian, data yang diperoleh kurang menggambarkan keadaan subjek yang sebenarnya akan diteliti.

4. Perhitungan dalam analisis tidak cermat

Ada kemungkinan perhitungan-perhitungan dalam pengelolaan data dilakukan kurang teliti.